

**PENINGKATAN KERJA SAMA DAN EMPATI SISWA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *INSIDE OUTSIDE CIRCLE*
PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH ISTANA
BERKAH ABADI (IBA) KOTA JAMBI**

Nadia Humairah¹, Sri Yulia Sari², Salman Al Farisi³

PGMI FTK Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi^{1,2,3}

¹nadiahumairah1105@gmail.com, ²yuliasari88@yahoo.co.id, ³ip.salman@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low levels of cooperation and empathy among fifth-grade students at Istana Berkah Abadi (IBA) Elementary School in Jambi City during the learning process. The study aimed to improve student cooperation and empathy through the implementation of the Inside Outside Circle cooperative learning model. The research design used was Classroom Action Research (PTK), conducted in two cycles. The data collection techniques used were observation and documentation. The research instruments used were teacher activity observation sheets, student activity observation sheets, cooperation observation sheets, and student empathy observation sheets. Based on the results of data processing from observations of student cooperation involving 22 respondents, the results were: an average of 64.3% in Cycle I and 84.15% in Cycle II. The results of the student empathy observations were obtained in Cycle I, with an average of 67.8% in Cycle II, and an average of 86.8% in Cycle III. These results indicate that the implementation of the Inside Outside Circle learning model can improve cooperation and empathy among fifth-grade students at Istana Berkah Abadi (IBA) Elementary School in Jambi City.

Keywords: Inside Outside Circle Cooperative Learning Model, Cooperation, Empathy.

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakanginya rendahnya kerja sama dan empati siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Istana Berkah Abadi (IBA) Kota Jambi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kerja sama dan empati siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle*. Jenis penelitian yang saya gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kerja sama, dan lembar observasi empati siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data hasil observasi kerja sama siswa dengan responden 22 orang, diperoleh hasil yaitu pada siklus I rata-rata 64,3 %, pada siklus II rata-rata 84,15. Hasil observasi empati siswa diperoleh hasil pada siklus I rata-rata 67,8%, pada siklus II rata-rata 86,8%. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan model

pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan kerja sama dan empati siswa kelas V Madarasah Ibtidaiyah Istana Berkah Abadi (IBA) Kota Jambi.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif *Inside Outside Circle*, Kerja Sama, Empati.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada era abad ke-21 menuntut peserta didik tidak hanya menguasai aspek pengetahuan saja, tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan emosional seperti kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, bersikap toleran, serta menunjukkan empati terhadap orang lain. Kompetensi ini menjadi penting karena masyarakat era sekarang ini menuntut individu yang mampu berkolaborasi, dan bisa bekerja sama dan memahami sudut pandang yang berbeda-beda di kelas, dan mereka dituntut untuk bisa menyelesaikan permasalahan secara kelompok (Mahrunnisya, 2023).

Pembelajaran pada jenjang MI/SD umumnya memungkinkan siswa untuk berperan aktif, berinteraksi dengan teman, berdiskusi dan bertanggung jawab terhadap penguasaan materi. Model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle* menjadikan siswa

berpartisipasi aktif, kebutuhan tersebut karena struktur aktivitasnya dirancang untuk menumbuhkan ketergantungan positif, tanggung jawab individu, dan rasa kepedulian terhadap anggota kelompok (Sujono, 2019).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa saja, dan hanya menekankan pada peningkatan akademik atau kognitif sebagai tujuan utama. Peneliti juga mengharapkan bahwa pendekatan seperti model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle* dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan bekerja sama dan empati siswa, dan menciptakan pembelajaran yang aktif, sejalan dengan tujuan penguatan karakter dalam pendidikan dasar saat ini.

Sementara itu aspek kerja sama dan empati siswa dalam pembelajaran yang masih rendah

peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian terhadap kerja sama dan empati siswa melalui model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle* pada konteks madrasah, terutama jenjang MI masih terbatas. Begitu pula peneliti akan mengkaji aspek kerja sama dan empati siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah IBA Kota Jambi yang belum banyak ditemukan. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian yang bersifat lebih kontekstual, mendalam, dan relevan dengan kebutuhan sekolah.

Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan penerapan model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama dan empati siswa kelas V MI IBA Kota Jambi. Melalui mengorganisasikan siswa dalam dua lingkaran (lingkaran dalam dan lingkaran luar) sehingga setiap siswa berpasangan dan bergantian untuk berdiskusi dan saling bertanya. Peneliti juga berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran di MI IBA Kota Jambi, serta memperkuat hasil terkait efektivitas pendekatan kooperatif

Inside Outside Circle dalam pengembangan keterampilan sosial siswa.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan bagaimana peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti tujuan penelitian, sifat masalah yang diteliti, sumber data yang tersedia. Berikut beberapa desain penelitian (Wijayanti, 2023).

Penelitian tindakan adalah suatu metode penelitian yang melibatkan intervensi atau tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk memperbaiki atau meningkatkan situasi atau masalah tertentu dalam konteks praktis. Proses penelitian tindakan melibatkan siklus berulang yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dengan hasil dari setiap siklus digunakan untuk memperbaiki atau mengadaptasi tindakan selanjutnya (Firda *et al.*, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil observasi aktivitas guru, hasil observasi aktivitas siswa, dan hasil observasi kerja sama dan empati siswa. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan oleh dua observer, diperoleh jumlah skor observer satu sebesar 130 dan observer dua sebesar 128. Setelah dihitung rata-rata dari kedua observer di peroleh hasil 129 dengan hasil persentase 58,6 % dengan kategori "Aktif". Meskipun sudah dalam kategori aktif, hasil persentase belum memenuhi kriteria keberhasilan dan masih terdapat beberapa indikator yang masih kategori cukup aktif, sehingga di perlukan perbaikan di siklus II. Sedangkan pada siklus II skor yang diperoleh observer satu sebesar 197 dan observer dua sebesar 196 dengan jumlah rata-rata dari kedua observer diperoleh skor 96,5 dengan hasil persentase 89,4 dengan kategori "Sangat Baik".

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas pembelajaran siswa menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

2. Hasil observasi aktivitas Guru pada siklus I di lakukan oleh dua observer, diperoleh jumlah skor observer satu sebesar 27 dan observer dua sebesar 26. Skor jumlah rata-rata dari dua observer adalah 26,5 dari skor maksimal 48 dengan persentase 55,3. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berada dalam kategori "Sangat Kurang". Sedangkan pada siklus II skor yang di peroleh observer satu sebesar 41 dan observer dua sebesar 42 jumlah rata-rata dari dua observer adalah 41,5 dari skor maksimal 48 dengan persentase 86,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berada dalam kategori "Sangat Baik".

3. Hasil penilaian kerja sama siswa pada siklus I yang dilakukan oleh

dua observer, hasil yang diperoleh bahwa kemampuan kerja sama siswa masih tergolong rendah dan belum memenuhi kategori ketuntasan siswa, hal ini dilihat dari skor rata-rata yang di peroleh siswa masih pada rentang 57,14% sampai 67,85 hasil tersebut masuk ke dalam kategori “Kurang”. Pada siklus I belum ada siswa yang mencapai hasil ketuntasan. Sedangkan siklus II hasil observasi kerja sama siswa, di peroleh skor observer satu dengan rata-rata 81,9 dan observer dua dengan rata-rata 86,4. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh rata-rata keseluruhan yaitu 84,15 % dengan kategori “Sangat Baik”. Pada siklus II pada observer satu terdapat 18 siswa yang tuntas dan observer dua terdapat 19 siswa yang tuntas .

4. Hasil penilaian empati siswa pada siklus I yang dilakukan oleh dua observer, hasil yang diperoleh bahwa kemampuan empati siswa masih tergolong rendah, hal ini dilihat dari skor rata-rata yang di peroleh siswa masih pada rentang 57,14% sampai 67,85 hasil tersebut masuk ke dalam kategori“

Kurang”. Sedangkan Hasil observasi empati siswa pada siklus II diperoleh hasil jumlah siswa yang tuntas masing-masing observer adalah 19 siswa, dengan memperoleh nilai rata-rata 86,4% dengan kategori “Sangat Baik”.

5. Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inside Outside CircleI* dapat meningkatkan kerja sama dan empati siswa secara bersamaan. Hal ini dilihat dari hasil observasi yang dilakukan pada setiap siklus, mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan yang baik pada aspek kerja sama dan empati.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi aktivitas siswa, observasi aktivitas guru, dan observasi kerja sama dan empati siswa menunjukkan kemampuan kerja sama dan empati siswa belum maksimal. Setelah itu dilakukan perbaikan di siklus II maka terjadi peningkatan kerja sama dan empati siswa, adapun data yang di peroleh sebagai berikut :

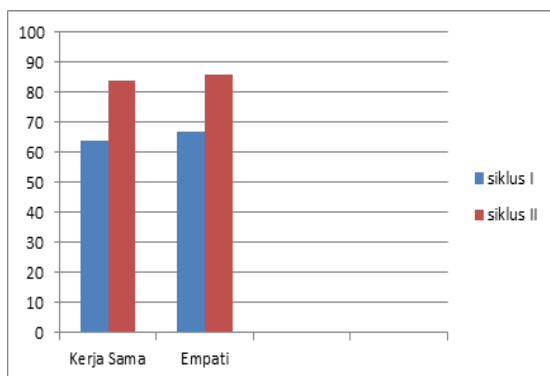
Siklus	Hasil Kerja Sama	Hasil Empati
Siklus I	64,3%	67,8%
Siklus II	84,15%	86,4%
Peningkatan	19,85%	18,6%

Tabel. Persentase Hasil Observasi

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas terjadi peningkatan aktivitas belajar, kerja sama dan empati siswa siklus I dan siklus II.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan kerja sama dan empati siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah IBA Kota Jambi.

Adapun persentase aktivitas siswa, aktivitas guru, kerja sama dan empati siswa pada siklus I dan II disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar. Diagram hasil Observasi Kerja Sama dan empati siswa pada siklus I dan II

D. Kesimpulan

Meningkatkan kerja sama siswa Madrasah Ibtidaiyah IBA Kota Jambi telah dilaksanakan dengan baik sesuai langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan. Pada siklus I siswa masih terlihat bingung dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, namun pada siklus II siswa mulai memahami proses pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam berdiskusi, bertukar informasi, dan bekerja sama dengan pasangan diskusinya.

Penerapan model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan empati siswa Madrasah Ibtidaiyah IBA Kota Jambi menunjukkan hasil yang baik. Model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle* terbukti dapat meningkatkan kerja sama dan empati siswa Madrasah Ibtidaiyah IBA Kota Jambi. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan aktivitas siswa dalam bekerja sama, berdiskusi, saling membantu, serta tumbuhnya sikap peduli dan menghargai teman dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, model

pembelajaran *Inside Outside Circle* efektif untuk meningkatkan kemampuan kerja sama dan empati siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah IBA Kota Jambi.

Yang Mempengaruhi Empati Peserta Didik Dan Metode Pengembangannya. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Volume 11.

Amalia., Dewi & Yayang, F(2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Pkn Di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, M. (2020). Penerapan Model *Inside Outside Circle* Dapat Meningkatkan Daya Serap Materi Ajar.

Amriani. (2022). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* (loc) Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa.

Achadah, M. P. I. (2024). *Cooperative Learning Implementasi Model-Model Pembelajaran*.

Ananda, S., Nur Fatimah, R. L., Sianipar, P., Br, A., Azizah, J. N., & Putri Safinatu, L H. N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Drama Di Sma Swasta Istiqlal Delitua.

Achmad, Widya Karmila Sari, & Lisnawati. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii.

Aniswita. (2020). *Perkembangan Kognitif, Bahasa, Perkembangan Sosio-Emosional, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*.

Adam, D. H., Irmayanti, Hasibuan, M. N. S., Hasibuan, E. R., & Nazliah, R. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.

Apriyani, A. S. M., Dede Arobiah, E. S., & Febriani, E. R. (2023). Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas.

Agustin, N. A. I., Faridatul Hasanah, I. S., & Baharudin Rahmatika, Z. (2025). *Inside-Outside-Circle; An Innovative Islamic Education Learning Method To Enhance Students' Learning Motivation*.

Asrori, R. (2020). *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*.

Agustina, Iwanggin, P., Kwaktolo, & Jitmau, S. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa. *Neria*, 2(2), 395–413.

Bambang, E. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa.

Fauziyah, I., & Kuliayatun, N. (2020). Implementasi Model Pembelajaran *Inside Outside*

Ainul, Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor

- Circle (loc) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- Fawaidi, & Badrun. (2023). Model Dan Strategi Prmbelajaran Kooperatif: Pengembangan Sdm Guru Smp Negeri 01 Terbuka Gumukmas Tkb Darussalam Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
- Firda, D., Rohana, S., & Ficky, D. I. Risma. (2021). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa New Norma.
- Halimah, Siti, & Babang Robandi, E. S. (2024). Pedagogik Kolaboratif Sebagai Solusi Pembelajaran Abad 21.
- Hamzah, L. T., Ofania, P., & A, S. (2024). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.
- Haniifan, M., Dwi, H., & Intan, Z. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Savi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Mts. Nurul Wathan Plambik
- Helmiati, M. A. H. (2020). Model Pembelajaran.
- Herlina, Ai. Gus S., & Muhamad, A. A. (2022). Learning Design Cooperative Learning Inside-Outside Circle In Indonesian Language Lessons At Madrasah Ibtidaiyah: A Literature Review.
- Hidayat. (2024). Implementasi Strategi Cooperative Learning Dalam Pembelajaran.
- Jailani, S. A. P. H. S., Saputra, J. A. Shi, M., & Rizal Fahlevi, S. E. (2024). *Pendidikan Pancasila*.
- Jannah, R., Mawaddah, F., & Miftakhul. (2024). Pengaruh Steam-Pjbl Terhadap Kemampuan Kerja Sama Pada Anak Usia 5-6 Tahun.
- Kartika, A. T. (2022). Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model Inside Outside Circle Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik.
- Kurniawati. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 Di Sekolah Dasar.
- Mahrurnisya. (2023). Keterampilan Pembelajar Di Abad Ke-21.
- Maria, N., Ivantiana Tegu, P., & Wungo, K. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle Dalam Pembelajaran Bilingual Terhadap Hasil Belajar Siswa.
- Marniati, J. (2020). Ewektifitas Model Pembelajaran Inside Outside Sircle Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *J*
- Meylani, K., Putri, F., Ranti, L. R., Hosea, G., & Ringkat, F. (2024). *Artikel Model Pembelajaran Cooperative Learning*.
- Novia, V. (2024). *Keterampilan Interpersonal Untuk Dunia Modern*.

- Nugraha,. (2020). *Perilaku Prosocial Dan Pengembangan Ketrampilan Sosial Siswa*. Anak Usia Dini. *Primary Education Jurnal*.
- Putri, G., Saifudin, A., & Wijaya, G. (2023). *Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bpm*. 1(3).
- Putri, H (2025). *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*.
- Ramawati. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasioleh Siswa Kelas Viismp Negeri 4 Badartahun Pembelajaran 2023/2024*.
- Rifa'i, A. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka-Press Uin Sunan Kalijaga.
- Rofiudin. (2024). *Pembelajaran Kolaboratif Di Smk: Peran Kerja Sama Siswa Dalam Meningkatkan Keterampilan Soft Skills*.
- Rusydi, S. A., Fatimah, D. S., & Gebriella, Z. S. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data*.
- Sagala, F. (2024). *Psikologi Interaksi Sosial Membangun Hubungan Yang Berkualitas Dan Berarti*.
- Santi, A. W., Andrianie, S., & Ariyanto, R. D. (2022). *P Engembangan S Kala K Arakter E Mpati Siswa*.
- Sari, S. Y. (2019). *Eksistensi Keluarga Dalam Pembentukan Karakter*
- Sari, S. Y., Purnama, & Indah, M. D. (2022). *Alternatif Implementasi Gerakan Literasi Sekolah(Gls) Di Madrasah Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Sari, Y. S., Ndahdwi, M., & Purnama, I. (2021). *Alternative Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Active Presenter Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Daring*.
- Septiani, M. A. (2020). *Pengembangan Empati Untuk Menghadapi Masyarakat Era 5.0*.
- Septiani, S., Reza, R., Akil, H., & Aziz, A. (2025). *Jenis-Jenis Skala Dan Teknik Skoring Dalam Penilaian Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Shamdani. (2020). *Konsep Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa*.
- Simeru, M.Kom., D. T. N., Dr. Muh. Takdir, M.Pd., Dr. Sri Siswati, D. W. S., Dr. Wawan Karsiwan, M.Pd., D. K. S., Dr. Rudi Mulya, Dr. Ir. John Friadi, S.Kom., M, S., & Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M. P. T. (2019). *Model–Model Pembelajaran*.
- Subiyantoro, S. (2022). *Teori Belajar Landasan Teori Mendesain Pembelajaran Efekti*.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &*.

- Sujono, H. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa.
- Suketi. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas Iii Sd.
- Syafitri, S. M. (2020). Menumbuhkan Empati Dan Perilaku Prosocial Terhadap Anak Usia Dini Dalam Menanggapi Pelajaran Isu Dunia Nyata.
- Syafrid, N. I., Nirmala, I., & Rina, K. (2024). *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Metode Proyek Pada Anak Usia 5-6 Tahun*.
- Toni, N. (2022). *Pendidikan Pancasila. Edis Revisi I* (P. Harahap (Ed.)).
- Uno, H. B. (2023). (2023). Perencanaan Pembelajaran. *Bumi Aksara*.
- Utomo, P. N. A. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (Ptk): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan.
- Wahyuni, D., Budi Sasomo, A., & Dwi, R. (2023). Pengaruh Model Inside Outside Circle Berbantu Mediaaudio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika.
- Wedi, N. N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa.
- Widiana, P. R., Irdianti, P. L., & Putrini
- Mahadewi, I. W. (2020). Hubungan Minat Belajardanperilaku Empati Terhadap Hasil Belajar Pkn.
- Wijaya, H. H. (2019). *Analisis Data Kualitatifsebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*.
- Wijayanti, D. R. M. S. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Penerbit Cv Science Techno Direct Perum Korpri, Pangkalpinang.
- Wirawan, F. (2020). *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bening Pustaka.
- Wustari, M. (2022). *Kelompok: Proses Dan Dinamikanya*.
- Yeni, D. Winda Amelia. (2025). Penerapan Metode Pembelajaran Inside-Outside Circle Pada Materi Pengukuran Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi.
- Yunita, N. R. A. (2024). Penanaman Pendidikan Karakter Empati Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma It Granada Samarinda. *J*
- Zaharatunnisa, R. S. (2023). Menjelajahi Pembelajaran Kooperatif: Konsep Dan Implikasi.